



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 27 Desember 2024

Halaman: 2

Tribun Corner

Libur Nataru, Cuaca, dan Jalur Eskترم

SELASA, 24 Desember 2024, hampir seluruh wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta diguyur hujan lebat. Di sebagian wilayah, hujan lebat disertai angin kencang.

Diprediksi, sepanjang libur panjang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025, hujan akan mengisi hari-hari di wilayah DIY.

Bahkan pada hujan malam Natal kemarin, air sempat menggenangi di sejumlah titik di Gunungkidul.

Setidaknya ada belasan kejadian menyertai mulai dari banjir, pohon tumbang, hingga sambaran petir.

Air sempat naik menggenangi bagian dari RSUD Wonosari, rumah warga di Wonosari dan Semanu, sekolah di Rongkop dan lainnya. Namun gerak cepat BPBD Gunungkidul, aparat dan relawan, membuat kondisi normal kembali.

Bencana alam hidrometeorologi memang harus diwaspadai. Potensi bencana sudah terlihat dari peristiwa hujan lebat dan angin kencang.

Langkah Pemkot Yogyakarta membangun Posko Siaga Darurat Bencana Hidrometeorologi dan Nataru adalah tepat untuk meminimalisir dampak dari bencana ketika tiba.

Keberadaan posko bisa dijadikan relawan bencana yang tergabung dalam Kampung Tangguh Bencana atau Kelurahan Tangguh Bencana (Kaltana) dan Forum Komunikasi Warga untuk titik temu dan melakukan koordinasi dengan BPBD Kota Yogyakarta.

Warga Kota Yogyakarta, terutama yang tinggal di pinggiran sungai untuk mewaspadai banjir kiriman lereng Merapi, longsor dan pohon tumbang.

Di tengah kondisi demikian, arus wisatawan masuk DIY terus meningkat. Bus-bus pariwisata mulai masuk sejak libur sekolah. Terlebih pada libur Nataru ini.

Gunungkidul yang menjadi destinasi favorit pelancong pun sigap untuk mengantisipasi kecelakaan akibat jalur eskترم, ditambah cuaca eskترم.

Pemerintah Kabupaten Gunungkidul mengajukan permohonan kepada Google untuk menonaktifkan tiga jalur eskترم di wilayahnya selama libur Natal 2024 dan Tahun Baru 2025.

Ini guna menghindari risiko kecelakaan bagi para wisatawan, terlebih yang tidak familiar dengan medan jalan tersebut.

Mengutip Kompas.tv, tiga jalur yang dimaksud adalah jalur Clongop di Kalurahan Hargomulyo, Gedangsari, jalur Bundelan di Kapanewon Ngawen, serta tanjakan menuju objek wisata Obelix yang terletak di Punwosari.

Di jalur itu juga sudah dipasang sejumlah rambu peringatan. Tentu ini harus dipatuhi oleh pengendara, apalagi kendaraan berukuran besar seperti bus pariwisata.

Berdasarkan data yang dihimpun dari Dinas Perhubungan dan Polda DIY, diproyeksikan jumlah wisatawan yang masuk atau melintas di DIY selama masa liburan ini mencapai 9,2 juta orang.

Sudah selayaknya Pemda DIY bersama stakeholder melakukan koordinasi intensif guna memastikan semua aspek penyelenggaraan kegiatan wisata berjalan lancar, aman, dan nyaman.

Sebab, proyeksi jumlah wisatawan yang berkunjung ke DIY selama libur Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 cukup signifikan.

Dari sisi pemerintah jelas dituntut memberi layanan untuk kenyamanan wisatawan. Namun dari sisi wisatawan juga dituntut kehati-hatian dalam melakukan perjalanan. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005